

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, KEBERHASILAN USAHA TERHADAP PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA USAHA KECIL MENENGAH DI KOTA PADANG)

THE EFFECT OF ACCOUNTING KNOWLEDGE, BUSINESS SUCCESS ON THE APPLICATION OF ACCOUNTING INFORMATION (EMPIRICAL STUDY ON MIDDLE SMALL BUSINESSES IN PADANG CITY)

Rio Islami Eka Putra; Jhon Rinaldo; Yuli Ardiani

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti
rioislami45@gmail.com

Abstrak

Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UKM, karena akuntansi merupakan alat yang menghasilkan *output* berupa informasi yang digunakan oleh pengguna informasi tersebut untuk suatu pengambilan keputusan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Keberhasilan Usaha Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Usaha Kecil Menengah di Kota Padang). Metode pengumpulan data adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) dan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Jenis dan sumber data adalah data primer dan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua UKM yang berada yang ada Di Kota Padang dengan jumlah 2.953 buah UMKM (Dinas Koperasi Dan UKM Kota Padang 2019) dan sampel sebanyak 97 orang. Jenis data adalah kuantitatif dan kualitatif serta sumber data adalah data primer dan sekunder. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang menggunakan produk honda pada tahun 2019 sebanyak 1.186 orang dan sampel 92 orang. Hasil penelitian ditemukan (1) pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penerapan informasi akuntansi (studi empiris pada usaha kecil menengah di Kota Padang). (2) keberhasilan usaha berpengaruh terhadap penerapan informasi akuntansi (studi empiris pada usaha kecil menengah di Kota Padang). (3) secara bersama-sama variabel pengetahuan akuntansi dan keberhasilan usaha berpengaruh signifikan terhadap penerapan informasi akuntansi (studi empiris pada usaha kecil menengah di Kota Padang).

Kata Kunci : pengetahuan akuntansi dan keberhasilan usaha , penerapan informasi akuntansi

Abstract

Accounting information is very useful for SMEs, because accounting is a tool that produces an output of how much information is used by users of that information for decision making. The research objective is to determine the effect of accounting knowledge, business success on the application of accounting information (an empirical study of small and medium enterprises in the city of Padang). The data collection methods are Field Research and Library Research. Types and sources of data are primary data and secondary data. The population used in this study were all SMEs in the city of Padang with a total of 2,953 MSMEs (Padang City Office of Cooperatives and UKM 2019) and a sample of 97 people. Types of data are quantitative and qualitative, and data sources are primary and secondary data. The method of analysis uses multiple linear regression analysis. The population used in this study were all consumers who used Honda products in 2019 as many as 1,186 people and a sample of 92 people. The results of the study found (1) accounting knowledge has an effect on the application of accounting information (empirical study on small and medium enterprises in Padang City). (2) the success of the business affects the application of accounting information (empirical study of small and medium enterprises in Padang City). (3) collectively the variables of accounting knowledge and business success have a significant effect on the application of accounting information (empirical study of small and medium enterprises in Padang City).

Keywords: accounting knowledge and business success, application of accounting information

PENDAHULUAN

Sebuah usaha atau bisnis merupakan langkah pertama dalam pola pikir untuk memenuhi kebutuhan hidup baik bagi individu maupun kelompok. Sebagai wirausaha harus menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha agar usaha yang dijalankan dapat berjalan efektif. Penerapan informasi akuntansi juga bervariasi, dari yang sekedar memahami akuntansi sebagai alat menghitung bahkan ada juga sebagai sumber informasi. Bila dihubungkan dengan kelompok usaha kecil dan menengah (UMKM) pemahaman terhadap akuntansi masih berada pada tataran pertama dan keduanya yaitu sebagai alat hitung dan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan (Simanjorang, 2017).

Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UKM, karena akuntansi merupakan alat yang menghasilkan *output* berupa informasi yang digunakan oleh pengguna informasi tersebut untuk suatu pengambilan keputusan dalam Simanjorang (2017). Terutama pelaku bisnis Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan tentang kegiatan ekonomi perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dan merumuskan sebagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

Selain itu informasi akuntansi juga bermanfaat dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi tentang kebutuhan uang kas dimasa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi (Jhonson dan Kaplan, 2013). Simanjorang (2017) Informasi akuntansi berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan dari satu unit usaha, baik usaha jasa, dagang maupun manufaktur, supaya informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh manajer atau pemilik usaha, maka informasi tersebut disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan.

Disamping itu, dalam penerapan informasi akuntansi banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain pengetahuan akuntansi dan keberhasilan usaha. Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh menejer atau pemilik usaha dalam menjalankan operasional perusahaan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajemen atau pemilik dalam penerapan akuntansi dalam perusahaan (Simanjorang 2017). Pengetahuan akuntansi seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi serta kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdayaguna dan dalam bentuk satuan uang (Krisanti, 2012). Sudah dijelaskan bahwa akuntansi adalah sebuah proses yang dapat menghasilkan laporan keuangan dimana laporan tersebut akan digunakan sebagai alternatif pengambilan keputusan. Maka pengetahuan akuntansi menjadi penting untuk bisa menggunakan akuntansi karena dapat membantu dalam mempertimbangkan dan menilai informasi akuntansi melalui wawasan dan pengalaman yang dimiliki mengenai akuntansi. Hal tersebut dapat terjadi karena lemahnya para pemilik atau menejer perusahaan memahami mengenai proses akuntansi dalam perkembangan bisnis (Fitriyah, 2006).

Keberhasilan usaha adalah pengalaman dalam operasional berusaha berdasarkan pada bisnis yang sudah dijalankan yang akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi saat di perlukan. Semakin banyak keberhasilan usaha maka semakin berpengaruh dalam menjalankan usaha dan semakin tinggi tingkat keberhasilan dalam berwirausaha atau dalam menjalankan industri kecil menengah (Krisanti, 2012).

Para Praktisi dibidang bisnis sering menggunakan pengalaman sebagai referensi dalam pengambilan keputusan strategik di banding menggunakan teori manajemen. Mas'ud dalam Arifin (2015) mengatakan bahwa pengalaman mungkin di perlukan dalam mengambil keputusan strategik namun pengalaman semata tidak cukup dikarenakan pengalaman di bangun dari tindakan masa lalu dan menambahkan bahwa tidak Relevannya pengalaman masa lalu sebagai referensi dalam pengambilan keputusan karena jaman selalu berubah dan biasanya lebih mengandalkan pelaksanaan *the golden rule*.

Masalah utama dalam pembangunan usaha kecil dan menengah adalah mengenai pengelolaan keuangan , karena banyak usaha kecil menengah yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana, namun dalam kenyataan, pengelolaan keuangan UKM membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik oleh pelaku bisnis UKM tersebut. Selain itu, keberhasilan usaha UKM yang rata-rata baru berdiri membuat perusahaan tidak memfokuskan diri pada penyusunan laporan keuangan yang baik dengan memperkerjakan sarjana akuntansi, UKM tersebut hanya terfokus pada pengembangan usaha sehingga mendapatkan penjualan yang banyak. UKM yang telah lama berdiri telah memiliki pemikiran untuk memperkerjakan akuntansi sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Perusahaan terdiri dari perusahaan besar dan kecil, perusahaan besar berupa perseroan terbatas telah kuat secara manajemen. Sedangkan UKM (Usaha Kecil Menengah) adalah perusahaan yang cenderung perusahaan rumahan dan tergolong kecil. UKM memiliki dampak yang besar untuk perekonomian masyarakat kecil, dan mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah. Permasalahaaan utama UKM terutama di Kota Padang adalah tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai akuntansi untuk kelancaran operasional. Sehingga proses pembukuan berlangsung lama dan sering terjadi kesalahan.

Penerapan perkembangan informasi akuntansi berguna dalam penerapan akuntansi di zaman yang serba modren sekarang ini. Dari seluruh UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang yaitu usaha menengah yang mayoritas menerapkan informasi akuntansi pada usahanya. Tidak pernah dilakukannya pendataan mengenai penerapan informasi akuntansi pada UKM di Kota Padang membuat tidak adanya informasi pasti mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Padang. Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang mengetahui penerapan informasi akuntansi pada UKM di Kota Padang hanya dari hasil wawancara dengan pemilik usaha. Untuk usaha kecil hampir keseluruhannya tidak memiliki sistem pencatatan akuntansi yang sesuai dengan PSAK. Ketidaksiwaan pemilik usaha kecil dalam menggunakan informasi akuntansi dikarenakan pemilik usaha belum menggunakan sistem pencatatan keuangan sesuai PSAK menjadi sebuah keharusan. Pemilik usaha kecil dan menengah masih menganggap memperkerjakan seorang akuntan merupakan hal yang mubazir dan lebih memilih pencatatan yang seadanya dengan mencatat pengeluaran dan pendapatan. Hal ini berdampak pada ketidakakuratan mengenai data aset yang dimiliki pemilik usaha dan kesulitan dalam mengurus pajak usahanya.

Pengaruh pengetahuan akuntansi dan keberhasilan usaha terhadap penerapan informasi akuntansi dapat dilihat pada penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Krisanti (2012) menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keutusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2015) menyimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan akuntansi dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan

informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanto (2015) yang menyimpulkan bahwa keberhasilan usaha sangat berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dan penelitian yang dilakukan Simanjorang (2017), menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi, keberhasilan usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Sumatra Barat.

Dengan minimnya penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Padang, membuat penulis ingin meneliti kembali beberapa variabel yang diduga mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dengan berjudul: **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Keberhasilan Usaha Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Usaha Kecil Menengah di Kota Padang).**

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi didefinisikan sebagai suatu aktivitas jasa, fungsinya adalah untuk memberikan informasi kuantitatif dari entitas ekonomi, terutama yang bersifat keuangan dan dimaksud untuk bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi dan dalam menentukan pilihan diantara serangkaian tindakan-tindakan alternatif yang ada (Belkaoui 2011). Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses tersebut (Suhayati dan Anggandini, 2014).

Penerapan Akuntansi Pada Perusahaan

Peranan akuntansi dan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang bersifat netral dan tidak bias yang membantu meningkatkan efisiensi alokasi sumber kekayaan yang terbatas pada pasar modal dan lainnya. Daftar-daftar keuangan juga disajikan berdasarkan pada tujuan eksternal pelaporan keuangan yaitu kemampuan perusahaan memperoleh arus kas positif dari operasinya. Objektif pelaporan keuangan harus dihubungkan dengan keterlibatan peranan akuntansi dan laporan keuangan dan diarahkan pada tujuan umum pelaporan keuangan oleh satuan usaha.

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh manajer atau pemilik perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Pengetahuan akuntansi merupakan ilmu pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penganalisaan transaksi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan (Selvi, 2013). Akuntansi bagi usaha kecil sering digambarkan atau diuraikan sebagai proses pelaporan keuangan yang sangat sederhana. Pembukuan adalah proses pencatatan transaksi-transaksi (kejadian) keuangan dalam buku-buku yang diperlukan (Karyawati, 2013). Pembukuan dilakukan untuk mengetahui beberapa laba yang dihasilkan, biaya operasi dan penjualan dalam satu periode tertentu, utang yang harus dibayar dan lainnya (Karyawati, 2013). Dari pembukuan usaha yang tertara dengan adanya pembukuan tersebut dapat membantu pengusaha kecil dalam mengambil sebuah keputusan dan dapat melakukan penilaian kinerja pada usahanya sehingga pengusaha kecil dapat melihat pertumbuhan usahanya.

Menurut Krismiaji (2015), manfaat pengetahuan akuntansi bagi perusahaan yaitu :

1. Pengetahuan besarnya modal yang dimiliki perusahaan
2. Mengetahui perkembangan atau maju mundurnya perusahaan

3. Sebagai dasar untuk perhitungan keuangan
4. Menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memerlukan kredit dari bank atau pihak lain
5. Dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh
6. Menarik minat investor saham jika perusahaan berbentuk perseroan terbatas.

Indikator pengetahuan akuntansi menggunakan dua dimensi pengukuran yang biasanya digunakan dalam kajian audit (Krismiaji, 2015), yaitu :

1. Pengetahuan deklaratif
2. Pengetahuan prosedural

Keberhasilan usaha

Keberhasilan usaha dapat dipakai suatu pendekatan yaitu meliputi pencapaian tujuan, pendekatan sistem, pendekatan konstituensi strategis, dan pendekatan nilai-nilai bersaing. Pendekatan pencapaian tujuan menyebutkan bahwa keberhasilan usaha harus dinilai sehubungan dengan pencapaian tujuan yaitu mendapatkan laba atau keuntungan yang merupakan selisih antara harga jual dengan biaya produksi. Pendekatan sistem mengatakan bahwa keberhasilan usaha dinilai cara yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan akhir yaitu bagaimana hubungan antar individu dalam unit usaha dapat bekerjasama dan koordinasi sehingga tercipta kondisi kerja yang kondusif. Pendekatan konstituensi strategis menyatakan bahwa keberhasilan usaha dinilai dari hubungan baik dengan mitra kerja yang menjadi pendukung kelanjutan unit usaha. Kotler (Kotler) menyebut bahwa yang termasuk mitra usaha/ pihak yang berkepentingan antara lain pelanggan, karyawan, dan pemasok. Sedangkan pendekatan nilai-nilai bersaing menyatakan bahwa keberhasilan usaha dikatakan berhasil apabila unit usaha mampu bersaing dengan unit usaha yang sejenis.

Beberapa indikator dalam menentukan keberhasilan usaha menurut Kusumawardani (2014) adalah sebagai berikut:

1. Laba / profitability, merupakan tujuan utama dari bisnis. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya.
2. Produktivitas dan efisiensi. Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan memengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh
3. Daya saing, adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing.
4. Kompetensi dan etika usaha, Merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian perusahaan, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.
5. Terbangunnya citra baik, Citra baik terbagi menjadi dua yaitu trust internal dan trust eksternal. Trust internal adalah amanah atau trust dari segenap orang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan trust eksternal adalah timbulnya rasa amanah atau percaya dari segenap stakeholder perusahaan, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah maupun masyarakat luas, bahkan juga pesaing.

Informasi Akuntansi

Belkaoui (2010) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam

menentukan pilihan-pilihan dan alternatif-alternatif tindakan. Pengguna informasi akuntansi untuk perencanaan strategi, pengawasaan manajemen dan pengawasan operasional. Akuntansi adalah media komunikasi, oleh karena itu sering disebut sebagai “bahasanya dunia usaha” akuntansi ditinjau dari sudut kegiatan adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Sedangkan akuntansi ditinjau dari sudut pemakianya adalah sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengvaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi (Yusuf, 2011).

Indikator dari kualitas sistem informasi menurut DeLone dan McLean (2003) dalam Rachmawati (2012), antara lain:

1. Fleksibilitas (*Flexibility*)

Fleksibilitas suatu sistem informasi menunjukkan bahwa sistem informasi yang diterapkan tersebut memiliki kualitas yang baik. Fleksibilitas yang dimaksud adalah kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan kaitannya dengan memenuhi kebutuhan pengguna.

2. Kemudahan Penggunaan (*Ease of use*)

Suatu sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem informasi tersebut.

3. Keandalan Sistem (*Reliability*)

Sistem informasi yang berkualitas adalah sistem informasi yang dapat diandalkan. Jika sistem tersebut dapat diandalkan maka sistem informasi tersebut layak digunakan. Keandalan sistem informasi dalam konteks ini adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*), dan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Teknik Pengumpulan Data adalah Wawancara (*Interview*), Wawancara (*Interview*). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua UKM yang berada yang ada Di Kota Padang dengan jumlah 2.953 buah UMKM (Dinas Koperasi Dan UKM Kota Padang 2019) dan sampel sebanyak 97 orang. Jenis data adalah kuantitatif dan kualitatif serta sumber data adalah data primer dan sekunder. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

1. Semua item pengetahuan akutansi 1 sampai pengetahuan akutansi 10 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation* $> 0,3640$. Berdasarkan analisis ini maka semua item pertanyaan pengetahuan akutansi 1 sampai pengetahuan akutansi 10 layak dilanjutkan ke penelitian.
2. semua item keberhasilan usaha 1 sampai item keberhasilan usaha 15 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation* $> 0,3640$. Berdasarkan analisis ini maka semua item pertanyaan keberhasilan usaha 1 sampai item keberhasilan usaha 15 layak dilanjutkan ke penelitian

3. semua item penerapan informasi akutansi 1 sampai item penerapan informasi akutansi 15 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation* $> 0,3640$. Berdasarkan analisis ini maka semua item pertanyaan penerapan informasi akutansi 1 sampai item penerapan informasi akutansi 15 layak dilanjutkan ke penelitian

Uji Realibilitas

Semua item pertanyaan realibel. Semua variabel realibel disebabkan karena hasil *correlated total item corelation* besar dari 0,3640 (untuk $n=30$ $r_{table}=0,3640$). Berdasarkan uji reliabilitas maka semua variabel pengetahuan akutansi, keberhasilan usaha dan penerapan informasi akutansi adalah reliabel maka semua item pertanyaan pada variabel ini layak dilanjutkan ke penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Nilai Asym.Sig (2-tailed) untuk variabel penerapan informasi akutansi (Y) sebesar 0,000, variabel pengetahuan akutansi (X_1) sebesar 0,002, variabel keberhasilan usaha (X_2) sebesar 0,005, jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai Asym.Sig (2-tailed) dari semua variabel penelitian nilainya lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal, dengan demikian analisis regresi linear berganda dapat dilaksanakan karena data telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Data hasil penelitian ini tidak mengalami kasus multikolinieritas sehingga pengolahan data dengan regresi linear berganda dapat karena tidak terdapat kasus multikolinieritas antara sesama variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Penyebaran data tidak teratur, hal tersebut terlihat pada plot yang menyebar atau terpencar dan tidak membentuk pola tertentu, hal ini dapat disimpulkan tidak ada terjadi kasus heteroskedastisitas, maka dapat disimpulkan tidak ada terjadi heteroskedastisitas maka penelitian dapat dilanjutkan.

Metode Analisis

Analisis Deskriptif

1. Skor rata-rata variabel pengetahuan akutansi yang terdiri-dari 10 pertanyaan, dimana nilai rerata 3,44 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 68,85. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akutansi dalam kategori **Cukup Baik**.
2. skor rata-rata variabel keberhasilan usaha yang terdiri-dari 15 pertanyaan, dimana nilai rerata 3,62 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 72,30. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keberhasilan usaha dalam kategori **Baik**.
3. skor rata-rata variabel penerapan informasi akutansi yang terdiri-dari 15 pertanyaan, dimana nilai rerata 3,16 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 63,19. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penerapan informasi akutansi dalam kategori **Cukup Baik**.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,248	2,961		10,891	,000
	pengetahuan akuntansi	,231	,059	,391	3,927	,000
	keberhasilan usaha	,132	,062	,214	2,147	,034

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Nilai koefisien yang disubsitusikan ke dalam persamaan regresi linear berganda $Y = 32.248 + 0.231X_1 + 0.132X_2$ dapat diartikan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 32,248, artinya jika tidak ada pengetahuan akuntansi dan keberhasilan usaha ($X_1=X_2=0$) maka nilai penerapan informasi akuntansi (studi empiris pada usaha kecil menengah di Kota Padang) adalah sebesar konstanta yaitu 32,248 satuan.
- Koefisien pengetahuan akuntansi adalah sebesar 0,231 artinya pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penerapan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah di Kota Padang, dimana jika pengetahuan akuntansi meningkat satu satuan maka akan meningkatkan penerapan informasi akuntansi sebesar 0,231 satuan.
- Koefisien keberhasilan usaha adalah sebesar 0,132 artinya keberhasilan usaha berpengaruh positif terhadap penerapan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah di Kota Padang, dimana jika keberhasilan usaha meningkat satu satuan maka akan meningkatkan penerapan informasi akuntansi sebesar 0,132 satuan.

Uji Determinasi (*R Square*)

Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,529 ^a	,279	,264	2,749

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Hasil Nilai R^2 (*R-Square*) digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi dari variabel independen secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel dependent. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai Uji R^2 (*R-Square*) adalah sebesar 0,264 hal ini berarti besarnya pengaruh pengetahuan akuntansi dan keberhasilan usaha terhadap penerapan informasi akuntansi (studi empiris pada usaha kecil menengah di Kota Padang) adalah sebesar 26,4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk ke dalam model penelitian.

Pengujian Hipotesis

Uji T

Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,248	2,961		10,891	,000
	pengetahuan akuntansi	,231	,059	,391	3,927	,000
	keberhasilan usaha	,132	,062	,214	2,147	,034

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berikut disajikan hasil analisis uji t :

1. Nilai t hitung 3,927 dan nilai (sig = 0,000 < 0,05). Dengan df = 97-2= 95 diperoleh t_{tabel} sebesar 1.661, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 3,927 > 1.661, maka pengetahuan akutansi berpengaruh terhadap penerapan informasi akutansi (studi empiris pada usaha kecil menengah di Kota Padang).
2. Nilai t hitung 2,147 dan nilai (sig = 0,034 < 0,05). Dengan df = 97-2= 95 diperoleh t_{tabel} sebesar 1.661, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,147 > 1.661, maka keberhasilan usaha berpengaruh terhadap penerapan informasi akutansi (studi empiris pada usaha kecil menengah di Kota Padang).

Uji F

Hasil Uji Kelayakan (Uji F)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	278,398	2	139,199	18,423	,000 ^b
	Residual	717,806	95	7,556		
	Total	996,204	97			

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 18,423 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti secara bersama-sama variabel pengetahuan akutansi dan keberhasilan usaha berpengaruh signifikan terhadap penerapan informasi akutansi (studi empiris pada usaha kecil menengah di Kota Padang).

PENUTUP

Kesimpulan

1. Koefisien regresi pengetahuan akutansi terhadap penerapan informasi akutansi (studi empiris pada usaha kecil menengah di Kota Padang), dimana nilai t hitung 3,927 dan nilai (sig = 0,000 < 0,05). Dengan df = 97-2= 95 diperoleh t_{tabel} sebesar 1.661, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 3,927 > 1.661, maka pengetahuan akutansi berpengaruh terhadap penerapan informasi akutansi (studi empiris pada usaha kecil menengah di Kota Padang).
2. Koefisien regresi keberhasilan usaha penerapan informasi akutansi (studi empiris pada usaha kecil menengah di Kota Padang), dimana nilai t hitung 2,147 dan nilai (sig = 0,034 < 0,05). Dengan df = 97-2= 95 diperoleh t_{tabel} sebesar 1.661, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,147 > 1.661, maka keberhasilan usaha berpengaruh terhadap penerapan informasi akutansi (studi empiris pada usaha kecil menengah di Kota Padang).
3. Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 18,243 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti secara bersama-sama variabel pengetahuan akutansi dan keberhasilan usaha berpengaruh signifikan terhadap penerapan informasi akutansi (studi empiris pada usaha kecil menengah di Kota Padang).

Saran

- a. Sebaiknya instansi memberikan pelatihan kepada pegawai UKM yang berada yang ada Di Kota Padang agar dapat meningkatkan pengetahuan akutansi pegawai dalam bekerja dan memberikan hasil yang maksimal.
- b. Sebaiknya menambah keberhasilan usaha pegawai UKM yang berada yang ada Di Kota Padang dengan cara memberikan hal-hal baru agar pegawai terlatih dalam melaksanakan job descriptionnya.

- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh akuntansi dan keberhasilan usaha terhadap penerapan informasi akuntansi dan meneliti variabel lain yang mungkin memberikan kontribusi terhadap penerapan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui. 2011. *Accounting Theory* 5th ed. Jakarta: Salemba Empat
- Donald E. Keiso, Jerry J, Weygandt, Terry D. Warfield. 2013. *Akuntansi Intermediate*, Edisi 12 Jakarta: Erlangga
- Herold Moody Manalu, 2013. *Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Dunia Bisnis Di Indonesia, Universitas Advent Indonesia*.
- Idris. 2016. *Analisis Data Kuantitatif*. UNP Padang
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit Penerbit : Yogyakarta. Hal-14
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Cetakan 1). Ghalia Indonesia. Bogor
- Martani, Dwi, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. (Buku 1). Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2011. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Peacock, R.W, 2013. Finding the Causes of Small Business Failure, *Management Forum*, 11 (2).`QW
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi, Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Supriyono, S.U.,Ak., 2013, *Akuntansi biaya*. Yogyakarta
- Saboet, H. V. 2014. Pentingnya informasi akuntansi dalam kehidupan manajemen. *Majalah Ekonomi*. No.11
- Tambunan, Tulus. 2014. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Wibowo. 2015. *Akuntansi untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah*. PT Grasindo, Jakarta.
- Umar. 2013. *Tekhnik Penarikan Sampel (Terjemahan)* Jilid III Jakarta: UI-Press